

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah SLB Negeri Budi Utama yang terletak di Jalan Kampung Melati, Kesambi Baru, Kota Cirebon, pada awalnya sekolah ini berdiri pada tahun 1985 dan bersetatus negeri dengan nama Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) negeri Budi Utama dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 801026304001 dan mendapat akreditasi B sejak awal berdiri sampai sekarang sudah beberapa kali mengalami pergantian kepala sekolah dan sekarang dijabat oleh Oman Abdurochman, S.Pd.

Secara geografis SLB N Budi Utama terletak di Kampung Melati, Kecamatan Kesambi, Kota Cirebon. Sekolah ini sangat strategis karena berada dilingkungan sekolah antara lain SD N Silih Asih II, SMA Widya Utama, dan Komplek TK, SD, SMP, SMA Putra Nirmala, serta pemukiman penduduk. SLB N Budi Utama juga memiliki 18 ruang kelas, ruang kepek, ruang guru, ruang UKS, ruang keterampilan, ruang perpustakaan, ruang dapur, asrama kepala sekolah, asrama guru, tempat olahraga, mushola, ruang TU, ruang gudang. dan tempat bermain para siswa sehingga siswa dapat mengembangkan kreatifitasnya sesuai dengan kemampuannya. Hal ini guna mendorong pihak sekolah untuk

meningkatkan kinerja dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lebih optimal.

Data personil ketenagaan yang ada di SLB N Budi Utama terdiri dari 1 kepala sekolah, 24 tenaga pengajar, 3 tata usaha, dan 1 penjaga sekolah/pesuruh. semua ini telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan tugas pokok masing-masing dengan baik dan penuh tanggung jawabnya. Adapun jumlah siswa yang tercatat di SLB N Budi Utama pada tahun 2011/2012 ini adalah siswa tunarungu berjumlah 14 orang, siswa tunagrahita berjumlah 34 orang, siswa tunagrahita berjumlah 65 orang, dan siswa tunadaksa berjumlah 10 orang. Siswa-siswi yang sekolah di SLB ini berasal dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi, dan keluarga yang berbeda-beda.

Tersedianya guru yang memadai serta sarana dan prasarana yang ada diharapkan pembelajaran bisa berjalan dengan lancar. Akan tetapi pada kenyataannya rendahnya kesadaran guru dalam pemanfaatan sarana dan prasarana sehingga membuat pembelajaran kurang berjalan seperti yang diharapkan baik oleh siswa, orang tua, maupun oleh guru itu sendiri. Dengan demikian para siswa belum mampu mencapai pembelajaran yang optimal baik secara akademik maupun non akademik, salah satunya adalah pada mata pelajaran matematika.

Matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari dan dipahami oleh anak tunagrahita sehingga siswa juga kurang memahami

konsep yang sedang meraka pelajari. Siswa cenderung malas dan kurang kreatif dalam pembelajaran matematika, ini dapat dilihat dari nilai matematika siswa yang rendah khususnya tentang memahami konsep bilangan yang hanya dilihat dari gambar-gambar sehingga banyak kesulitan yang dialami oleh siswa. Siswa hanya mampu menghafal materi tanpa menemukan sendiri konsep bilangan itu. Selain itu guru biasanya hanya menerapkan system *drill* yaitu terus menerus siswa diberikan soal-soal yang berakibat siswa cepat jenuh dan kurang kreatif. salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah dalam peningkatan memahami konsep bilangan ini adalah menerapkan atau penggunaan media benda asli dalam pembelajaran matematika. Untuk mengantisipasi permasalahan di atas peneliti mengadakan penelitian di kelas 2 dengan menggunakan media benda asli dalam rangka membantu siswa untuk berpikir dari hal yang kongkrit ke hal yang abstrak sehingga membuat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap peningkatan konsep bilangan.

Berdasarkan data hasil nilai matematika sebelum diterapkan penggunaan media benda asli diperoleh nilai yang rendah data ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap konsep bilangan itu sendiri masih rendah. Maka dari itu diperlukan suatu inovasi pembelajaran dalam matematika yaitu dengan penggunaan media benda asli. Dengan penggunaan media benda asli diharapkan pemahaman siswa khususnya

pada materi bilangan 1 – 10 akan mengalami peningkatan sehingga ketuntasan belajar siswa dapat tercapai.

Tabel IV.1

Data nilai siswa pada kondisi awal (pretest)

NO	NAMA SISWA	SKOR	HASIL OBSERVASI
1	HZ	40	Hanya mampu membilang 1-10 secara lisan namun secara tertulis masih tertukar antara bilangan 6 dengan bilangan 9, belum mampu mengurutkan bilangan dan menjumlah bilangan.  Hanya mampu memahami bilangan 1-10 tetapi belum mampu mengurutkan dan menjumlahkan.
2	HD	55	Mampu memahami bilangan 1-10, mampu menjumlahkan bilangan 1-10 tetapi masih belum bisa mengurutkan bilangan 1-10.
3	DK	60	

## 2. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

### 1. Siklus I

Tindakan siklus I dilaksanakan selama 3 (tiga) kali pertemuan. Tiap-tiap pertemuan terdiri dari 2 (dua) jam pelajaran (2x30 menit) yang dilaksanakan selama satu minggu pada tanggal 10 Oktober sampai 15 oktober 2011 adapun tahapan-tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

#### a. Tahap Perencanaan

Kegiatan perencanaan tindakan I dilaksanakan di ruang kelas 2 pada tanggal 17 oktober 2011 dengan teman sejawat

**Ipmawati Ekaningsih, 2012**

**Penggunaan Media Benda...**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mendiskusikan rancangan tindakan yang akan dilakukan pada penelitian ini. Dan diperoleh kesepakatan bahwa pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan dalam 3 (tiga) kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x30 menit yaitu pada hari senin, tanggal 24 oktober, hari selasa tanggal 25 oktober, dan Hari Rabu tanggal 26 oktober 2011 dengan berpedoman pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SDLB kelas 2. Peneliti melakukan langkah-langkah perencanaan pembelajaran matematika dengan menerapkan penggunaan media benda asli sebagai berikut:

- 1) Mempelajari silabus kelas 2 SD dan menyiapkan sumber belajar yang terdiri dari buku pelajaran matematika kelas 2 semester 1 dan materi dari sumber yang relevan.

Standar Kompetensi : Bilangan

- a. Menenal bilangan 1 – 10
- b. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 10

- 2). Peneliti bersama dengan teman sejawat merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan beberapa indikator sebagai berikut:

1. Membilang secara lisan 1 - 10
2. Menyebutkan banyak benda (buah strobery) 1-10
3. Mencocokkan banyak benda sesuai lambang bilangan.
4. Menulis lambang bilangan 1-10
5. Mengurutkan bilangan dengan buah strobery

6. Mengurutkan bilangan dari yang terkecil sampai kepada bilangan yang terbesar.
  7. Menjumlahkan banyak benda sampai 10
  8. Menjumlahkan bilangan 1 - 10
- 3). Peneliti membuat lembar kerja siswa (LKS) yaitu lembar kerja untuk tugas mandiri yang dikerjakan setiap akhir pertemuan.
- 1) Menyediakan media berupa benda asli dalam siklus 1 guru menggunakan buah Strobery, buah Pisang, dan buah Kelengkeng.

- 2) Membuat lembar observasi untuk guru dan siswa

b. Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media benda asli sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Pembelajaran dengan menggunakan media benda asli pada siklus 1 dilaksanakan tiga (3) kali pertemuan.

- 1) Pertemuan 1

Pertemuan 1 dilaksanakan tanggal 25 Oktober dengan materi bilangan 1 – 10 tentang memahami konsep bilangan, membilang lambang bilangan 1 – 10, menyebutkan bilangan 1-10 dan menuliskan bilangan 1-10.

Pada kegiatan awal antara lain: (1) guru memimpin doa, (2) guru melakukan presentasi. Sebelum memulai pembelajaran (3) guru memberikan motivasi kepada siswa dengan kondisi dan kemampuannya, (4) guru menanyakan kepada siswa siapa teman sekelas yang masuk dan siapa yang tidak masuk, (5) guru menanyakan kepada siswa berapa teman sekelas yang masuk dan yang tidak masuk sekolah. (6) guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan benda yang ada disekitarnya, (7) guru membimbing siswa untuk menyebutkan banyaknya benda yang ada di sekitar kelas seperti papan tulis, meja, kursi, buku, dan pensil.

Pada kegiatan inti antara lain: (1) Guru menunjukkan deretan angka kemudian mengarahkan siswa membilang 1 – 10, dan siswa bersama-sama ikut membilang, (2) guru menjelaskan tentang bilangan 1 – 10 dengan media buah stroberi, siswa memperhatikan dan mengamati, (3) guru menunjukkan bermacam-macam buah, siswa diminta menyebutkan jumlah bilangannya, siswa menyebutkan jumlah buah strobery yang ditunjukkan secara bergantian. (4) guru membimbing siswa untuk menghitung banyak buah (strobery, kelengkeng dan pisang), dan siswa merespon penjelasan. (5) guru membimbing siswa untuk memasang banyak benda

sesuai dengan lambang bilangannya, dan siswa memasang lambang bilangan sesuai dengan banyak benda. (6) Guru memberi contoh cara menulis lambang bilangan, siswa menulis lambang bilangan.

Pada kegiatan akhir antara lain: (1) Guru menyimpulkan materi pelajaran dengan memberi tugas kepada siswa, (2) guru mencatat kemampuan dan ketidakmampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan untuk dijadikan pedoman dalam membuat program selanjutnya.

## 2) Pertemuan II

Pertemuan II dilaksanakan tanggal 26 Oktober dengan materi bilangan 1 – 10 yaitu tentang memahami konsep bilangan, membaca bilangan 1 – 10, dan menuliskan lambang bilangan 1 – 10.

Pada kegiatan awal antara lain: (1) guru memimpin doa, (2) guru melakukan presentasi. Sebelum memulai pembelajaran (3) guru memberikan motivasi kepada siswa dengan kondisi dan kemampuannya, (4) menanyakan teman sekelas siapa yang masuk dan siapa yang tidak masuk, (5) Menanyakan berapa teman sekelas yang masuk dan yang tidak masuk sekolah. (6) guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan benda yang ada disekitarnya, (7) guru membimbing siswa untuk menyebutkan



banyaknya benda yang ada di sekitar kelas seperti papan tulis, meja, kursi, buku, dan pensil.

Pada Kegiatan inti antara lain: (1) Guru membimbing siswa untuk membaca urutan bilangan 1-10, siswa membaca urutan bilangan 1-10. (2) guru memberi contoh siswa untuk membilang kumpulan benda satu persatu, siswa menirukan contoh guru. (3) guru membimbing siswa untuk mengurutkan bilangan 1-10, siswa mengurutkan bilangan. (4) Guru mengulang-ulang kegiatan dengan membimbing siswa mengurutkan bilangan dari yang terkecil sampai kepada bilangan yang besar, siswa mengurutkan bilangan.

Pada kegiatan akhir antara lain: (1) Guru menyimpulkan materi pelajaran dengan memberi tugas kepada siswa, (2) Guru mencatat kemampuan dan ketidakmampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan untuk dijadikan pedoman dalam membuat program selanjutnya.

### 3) Pertemuan III

Pertemuan III dilaksanakan tanggal 27 Oktober dengan materi bilangan 1 – 10 tentang memahami konsep bilangan, menjumlahkan bilangan sampai 10

Pada kegiatan awal antara lain: (1) guru memimpin doa, (2) guru melakukan presentasi. Sebelum memulai pembelajaran (3)

guru memberikan motivasi kepada siswa dengan kondisi dan kemampuannya, (4) menanyakan teman sekelas siapa yang masuk dan siapa yang tidak masuk, (5) Menanyakan berapa teman sekelas yang masuk dan yang tidak masuk sekolah. (6) guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan benda yang ada disekitarnya, (7) guru membimbing siswa untuk menyebutkan banyaknya benda yang ada di sekitar kelas seperti papan tulis, meja, kursi, buku, dan pensil.

Pada Kegiatan Inti ini antara lain: (1) Guru memberi contoh  $1 \text{ pisang} + 2 \text{ pisang} = 3 \text{ pisang}$ , siswa memperhatikan. (2) Guru meminta siswa untuk menghitung jumlah buah yang ditunjukkan guru, siswa menghitung jumlah buah. (3) Guru membimbing siswa untuk menjumlahkan bilangan, siswa menjumlahkan bilangan. (4) Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan operasi penjumlahan, dan siswa menyelesaikan operasi penjumlahan.

Pada kegiatan akhir antara lain: (1) Guru menyimpulkan materi pelajaran dengan memberi tugas kepada siswa, (2) Guru mencatat kemampuan dan ketidakmampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan.

c. Observasi

Peneliti melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan tindakan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu meningkatkan pemahaman terhadap konsep bilangan dengan menggunakan media benda asli. Dalam tahap ini peneliti mengadakan kolaborasi dengan teman sejawat dalam melaksanakan pemantauan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan lembar observasi. Observasi dilaksanakan untuk mendapatkan data mengenai kegiatan peneliti dalam kesesuaian antara rencana pembelajaran yang disusun dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan. Selain itu observasi juga dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas 2 tentang peningkatan konsep bilangan.

Observasi tidak hanya dilaksanakan pada kegiatan peneliti sebagai guru tetapi juga ditujukan pada siswa dalam setiap proses pembelajaran. Adapun hasil observasi kegiatan siswa pada siklus 1 dengan penjabaran sebagai berikut:

Tabel IV. 2

## Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa siklus I

NO	Aspek yang diamati	Hasil Observasi
1	Kesiapan siswa mengikuti	Siswa sudah siap

**Ipmawati Ekaningsih, 2012**

**Penggunaan Media Benda...**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	pembelajaran	mengikuti pelajaran dengan baik
2	Motivasi belajar	Keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran masih kurang
3	Penggunaan media	Penggunaan media belum maksimal hanya sebatas perhatian saja
4	Ketelitian	Ketelitian baik saat menggunakan media maupun mengerjakan tugas masih kurang
5	Kemandirian	Kemandirian siswa dalam menghitung dan mengerjakan tugas masih kurang.
6	Membilang bilangan 1-10	Membilang 1-10 secara lisan siswa sudah mampu
7	Menyebutkan banyak benda	Dalam menyebutkan banyak benda siswa masih ragu-ragu dan hanya menebak saja.
8	Mencocokkan banyak benda sesuai dengan lambang bilangan	Siswa dalam mencocokkan banyak benda dengan lambang bilangan masih ada sebagian yang belum tepat.
9.	Menulis lambang bilangan	Siswa sudah mampu menulis lambang bilangan

**Ipmawati Ekaningsih, 2012**

**Penggunaan Media Benda...**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

10	Mengurutkan banyak benda	Dalam mengurutkan bilangan masih ada yang tertukar
11	Mengurutkan bilangan dari yang terkecil sampai kepada yang besar	Siswa belum dapat memahami urutan bilangan
12	Menjumlahkan banyak benda	Dalam menjumlahkan banyak benda sebagian masih terjadi kesalahan
13	Menjumlahkan bilangan	Masih terjadi kesalahan dalam perhitungan.

Tabel IV. 3

Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PERNYATAAN	
		YA	TIDAK
1	Pendahuluan 1.1. Mengkondisikan siswa untuk siap belajar 1.2. Menjelaskan tujuan pembelajaran 1.3. Melakukan apersepsi	V V V	
2	Kegiatan inti		

	2.1. Menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas/rinci	V	
	2.2. Memberi contoh dan menjelaskan materi pembelajaran	V	
	2.3. Memberikan tugas pada siswa terkait materi pembelajaran	V	
	2.4. Memberikan penguatan pada siswa yang berhasil/dapat mengerjakan tugas yang diberikan dengan benar	V	
	2.5. Guru melakukan Tanya jawab tentang materi pembelajaran	V	
	2.6. Penggunaan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran.	V	
	2.7. Membimbing siswa memahami tentang materi pembelajaran yang diberikan	V	

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PERNYATAAN	
		YA	TIDAK
	2.8. Menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran	V	
	2.9. Menggunakan waktu sesuai dengan alokasi waktu kegiatan yang direncanakan.	V	

**Ipmawati Ekaningsih, 2012**

**Penggunaan Media Benda...**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3	2.10. Menyimpulkan materi pembelajaran	V	
	Evaluasi		
	3.1. Melakukan evaluasi	V	
	3.2. Bentuk tes yang dilakukan		
	3.2.1. Lisan	V	
	3.2.2. Unjuk kerja	V	
	3.2.3. Tertulis	V	
	3.3. Menggunakan LKS sesuai dengan materi pembelajaran	V	V
3.4. Menggunakan alokasi waktu			

Tabel IV. 4

## Observasi Rencana Program Pembelajaran

NO	Aspek yang diamati	Pernyataan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kelengkapan Komponen RPP	V		

**Ipmawati Ekaningsih, 2012**

**Penggunaan Media Benda...**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2	Alokasi waktu sesuai dengan materi yang disajikan	V		
3	Standar kompetensi dan Kompetensi Dasar mengacu pada kurikulum	V		
4	Indikator sesuai dengan tujuan pembelajaran	V		
5	Materi sesuai dengan kemampuan belajar siswa	V		
6	Penggunaan metode pembelajaran sesuai dengan materi	V		
7	Penilaian hasil belajar sesuai dengan materi pembelajaran	V		

Tabel IV. 5

Data perolehan skor hasil belajar siswa siklus I

Nama	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase	Keterangan

**Ipmawati Ekaningsih, 2012****Penggunaan Media Benda...**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



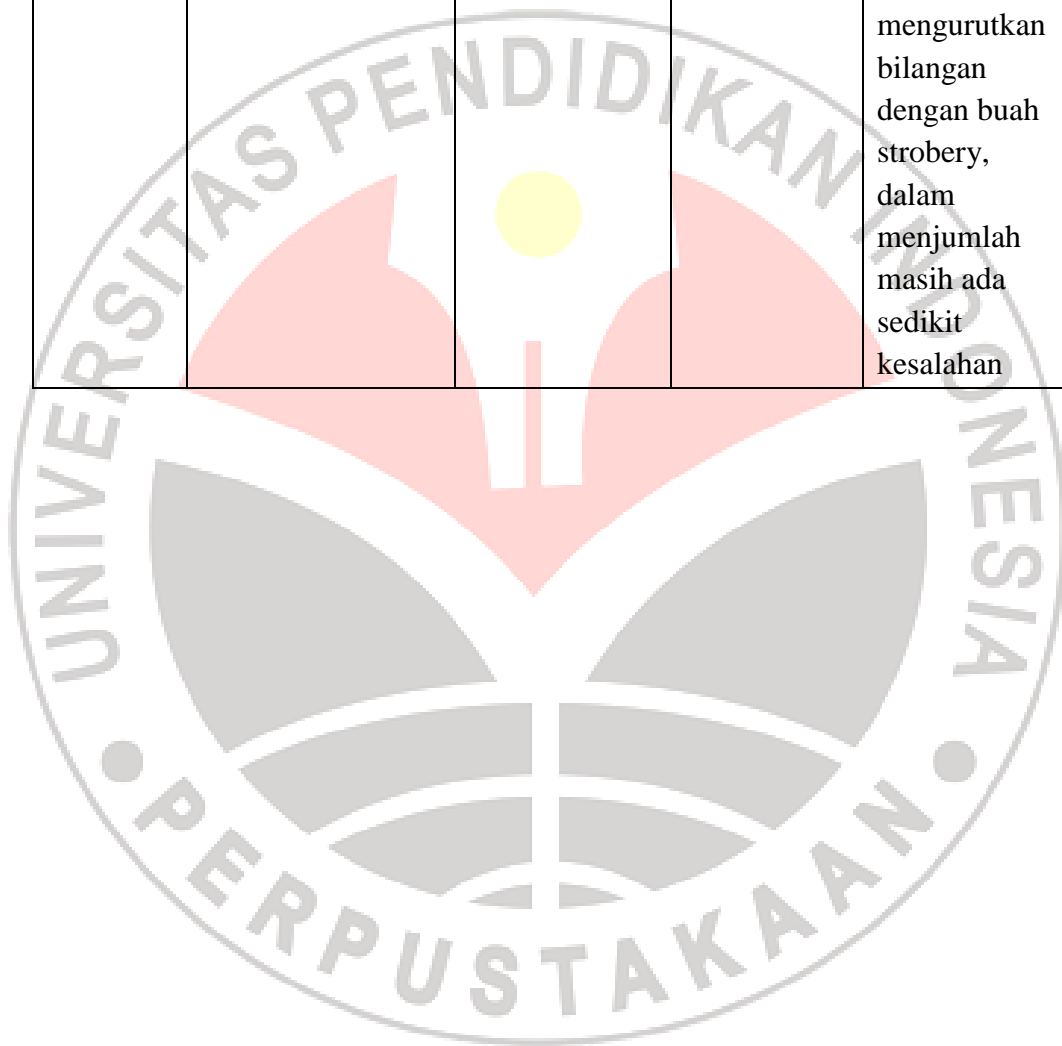
HD	65	100	70%	Mampu membilang secara lisan 1-10, menyebutkan banyak benda, menulis lambang bilangan, mengurutkan bilangan dengan buah strobery, dalam menjumlahkan masih terjadi kesalahan
HZ	60	100	60%	Mampu membilang secara lisan 1-10, menyebutkan banyak benda, menulis lambang bilangan, dalam mengurutkan bilangan dan menjumlah bilangan masih terjadi kesalahan
DK	80	100	80%	Mampu membilang secara urut, menyebutkan banyak benda,

**Ipmawati Ekaningsih, 2012**

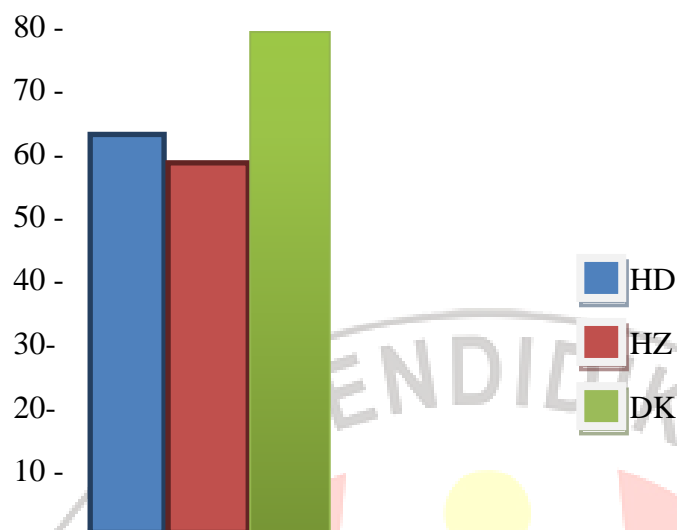
**Penggunaan Media Benda...**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

				mencocokkan benda dengan lambang bilangan, menulis lambang bilangan, mengurutkan bilangan dengan buah strobery, dalam menjumlah masih ada sedikit kesalahan
--	--	--	--	---



Grafik IV.1 Data Hasil Tes Siklus I



Dari Hasil Observasi di atas menunjukkan bahwa:

Tabel. IV. 6

Deskripsi hasil observasi siklus I

Aspek Yang diamati	Hasil Observasi
- Keaktifan	- Keaktifan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru masih kurang, karena masih ada siswa yang tidak konsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung
- Minat belajar siswa	- Minat siswa dalam menerima pelajaran dengan menggunakan media benda

**Ipmawati Ekaningsih, 2012**

**Penggunaan Media Benda...**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan Media</li> </ul>	<p>asli masih kurang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan media belum bisa maksimal karena siswa belum memahami kegunaan media benda asli yang dapat digunakan untuk belajar memahami konsep bilangan. Siswa tertarik hanya sekedar dilihat/diperhatikan.</li> <li>- Dalam mengerjakan tugas siswa belum bisa mandiri sehingga masih terpengaruh oleh teman atau mengikuti hasil kerja teman</li> <li>- Dengan menggunakan media benda asli (buah strobery, pisang, dan kelengkeng) mengalami sedikit peningkatan walaupun belum mencapai hasil yang diharapkan</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemandirian</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil belajar siswa</li> </ul>	

**Ipmawati Ekaningsih, 2012**

**Penggunaan Media Benda...**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membilang 1 – 10</li> <li>- Menyebutkan banyak benda.</li> <li>- Mencocokkan banyak benda sesuai dengan lambang bilangan.</li> <li>- Menulis lambang bilangan</li> <li>- Mengurutkan banyak benda.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- HZ, HD, dan DK sudah mampu membilang secara lisan 1 – 10 dengan benar.</li> <li>- HD, dan DK sudah mampu menyebutkan banyak benda dengan benar. Sedangkan HZ masih ada sedikit kesalahan karena HZ hanya menebak nebak saja.</li> <li>- DK sudah dapat mencocokkan benda dengan benar. HD dan HZ masih ada sedikit kesalahan belum tepat.</li> <li>- HZ, HD, dan DK sudah mampu menulis lambing bilangan 1-10.</li> <li>- DK sudah mampu mengurutkan banyak benda namun HD, dan HZ belum mampu mengurutkan banyak benda atau masih</li> </ul>
--	--

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengurutkan bilangan dari yang terkecil sampai kepada yang terbesar.</li> <li>- Menjumlahkan banyak benda.</li> <li>- Menjumlah bilangan</li> </ul>	<p>tertukar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketiga siswa tersebut belum mampu mengurutkan bilangan.</li> <li>- DK dan HZ sudah mampu menjumlah banyak benda namun HD masih sedikit terjadi lesalahan disebabkan kurang teliti dalam menghitung.</li> <li>- Ketiga siswa dalam menjumlahkan masih terjadi kesalahan penghitungan karena disebabkan kurang teliti dan buru-buru dalam menghitung</li> </ul>
--	---

#### d. Refleksi

Data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan kemudian dianalisis. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pelaksanaan tindakan siklus I terdapat kekurangan, sebagai berikut:

**Ipmawati Ekaningsih, 2012**  
**Penggunaan Media Benda...**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 1) Keaktifan siswa masih kurang disebabkan karena guru belum menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.
- 2) Guru dalam menyampaikan materi terlalu cepat sehingga membuat siswa kurang memperhatikan penjelasan guru.
- 3) Metode pemberian tugas secara klasikal sehingga jawaban siswa cenderung mengikuti teman atau mudah terpengaruh oleh teman.

Untuk memperbaiki kekurangan maka peneliti melakukan Refleksi sebagai berikut:

- 1) Seluruh siswa mengikuti dan aktif dalam pembelajaran matematika
- 2) Guru memberikan beberapa informasi secara tepat dan bertahap, mengarahkan, dan membimbing kegiatan siswa dalam menemukan jawaban sehingga pembelajaran lebih aktif dan tidak menghabiskan waktu.
- 3) Guru melakukan pendekatan dan memberikan motivasi misalnya dengan memberikan reward baik langsung maupun tidak langsung.

Dari hasil penelitian siklus 1, maka peneliti mengulas secara cermat bahwa dilihat dari nilai awal yang diperoleh siswa yaitu HZ 40, HD 55,

dan DK 60 pada hasil perolehan nilai siklus I dengan menggunakan media benda asli mengalami sedikit peningkatan yaitu HZ 60, HD 65, dan DK 80 tetapi ada siswa yang belum memahami tentang konsep bilangan oleh karena itu masih dilanjutkan pada siklus II dengan berpedoman hasil Refleksi siklus I.

#### 1. Siklus II

Tindakan siklus II dilaksanakan selama 3 kali pertemuan. Tiap-tiap pertemuan terdiri dari 2 (dua) jam pelajaran (2x30 menit) yang dilaksanakan selama satu minggu yaitu pada tanggal 14 Nopember sampai 19 Nopember 2011 Pada siklus II ini peneliti mengkaji hasil dari siklus 1. Adapun tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam siklus II adalah sebagai berikut:

##### a. Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi permasalahan tindakan siklus 1 diketahui bahwa sudah menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep bilangan pada siswa kelas II.

Kegiatan perencanaan tindakan II dilaksanakan di ruang kelas II pada tanggal 14 Nopember peneliti dan teman sejawat mendiskusikan rancangan tindakan yang akan dilakukan pada penelitian ini, dan diperoleh kesepakatan bahwa pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dengan



alokasi waktu tiap pertemuan 2x30menit yaitu tanggal 15, 16, dan tanggal 17 Nopember 2011.

Hal-hal yang perlu diperbaiki guru dalam pembelajaran matematika dalam menggunakan media benda asli sebagai upaya untuk mengatasi berbagai kekurangan yang ada adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan beberapa informasi secara tepat dan bertahap, mengarahkan, dan membimbing kegiatan siswa dalam menemukan jawaban sehingga pembelajaran lebih efektif.
- 2) Memberikan motivasi kepada siswa berupa penghargaan
- 3) Guru memperbaiki pengelolaan kelas dengan membuat pembelajaran yang menarik bagi siswa

Mengingat hasil analisis terhadap unjuk kerja siswa pada siklus 1, peneliti melakukan langkah-langkah perencanaan pembelajaran matematika pada siklus II dengan menggunakan media benda asli sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan sumber belajar atau materi pelajaran  
Dengan Standar Kompetensi : Bilangan  
Mengenal bilangan 1 – 10
- 2) Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai

3) Peneliti bersama dengan teman sejawat merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan indikator, antara lain:

- 1). Mengurutkan bilangan dengan buah strobery
- 2). Mengurutkan bilangan yang terkecil sampai kepada bilangan yang terbesar.
- 3). Menjumlah banyak benda 1 – 10
- 4). Menjumlah bilangan 1 - 10

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilaksanakan tiga (3) kali pertemuan dan masing-masing pertemuan dalam waktu 2 jam pelajaran (2x30menit). Adapun RPP siklus II dapat dilihat pada lampiran.

- 4) Peneliti dan guru membuat Lembar kerja Siswa (LKS) untuk tugas-tugas mandiri.
- 5) Menyediakan media berupa benda asli seperti buah Pisang, buah Strobery, dan buah kelengkeng
- 6) Membuat lembar obsevasi untuk guru

b. Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap ini peneliti mengulang materi pembelajaran dengan media benda asli sesuai dengan Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Pembelajaran dengan menggunakan media benda asli pada siklus II dilaksanakan tiga (3) kali pertemuan.

#### 1) Pertemuan I

Pertemuan I dilaksanakan tanggal 15 Nopember dengan materi lambang bilangan 1-10, mengurutkan bilangan menggunakan buah strobery, dan menjumlahkan

Pada kegiatan awal antara lain: (1) Mengatur tempat duduk sesuai dengan kondisi dan kemampuannya. (2) guru memimpin doa, (3) guru mengabsensi siswa, sebelum memulai pembelajaran (4) guru memberikan motivasi pada siswa yang berkaitan dengan materi pembelajaran. (5) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

Pada Kegiatan inti (1) Guru membimbing siswa membaca urutan bilangan 1 - 10, siswa membaca urutan bilangan 1 – 10. (2) Guru membimbing siswa membilang kumpulan benda satu persatu, siswa menirukan contoh dari guru. (3) Guru membimbing siswa mengurutkan bilangan 1 – 10, siswa mengurutkan bilangan 1-10 (4) Guru mengulang-ulang kegiatan dengan membimbing siswa mengurutkan bilangan dari yang terkecil sampai dengan yang besar, dan siswa mengurutkan bilangan dari yang terkecil.

Pada kegiatan akhir (1) Guru menyimpulkan materi pelajaran (2) Guru mencatat kemampuan dan ketidak mampuan dalam memahami materi yang telah disampaikan. (3) Guru memberi tugas kepada siswa.

#### 1) Pertemuan II

Pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 16 Nopember dengan materi (1) bilangan 1 – 10, (2) membilang berbagai macam buah (styrobery, pisang, kelengkeng)

Pada kegiatan awal antara lain (1) Mengatur tempat duduk sebelum pelajaran dimulai. (2) Berdoa sebelum belajar. (3) Guru mengabsen siswa. (4) guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan. (5) Guru menunjukkan macam-macam buah (pisang, strobery, kelengkeng) siswa diminta menyebutkan nama buah yang ditunjukkan.

Pada kegiatan inti antara lain (1) Guru menunjukkan berbagai macam buah-buahan siswa diminta menyebutkan jumlahnya, siswa menyebutkan jumlah buah yang ditunjukkan oleh guru. (2) Guru memberikan contoh menghitung dalam bentuk penjumlahan, siswa memperhatikan contoh guru. (3) Guru meminta siswa untuk

menghitung jumlah buah (kelengkeng) yang ditunjukkan oleh guru, dan siswa menghitung jumlah buah. (4) Guru membimbing siswa untuk menjumlahkan bilangan, siswa menjumlahkan bilangan (5) Guru membimbing siswa menyelesaikan operasi penjumlahan, dan siswa menyelesaikan penjumlahan.

Pada kegiatan akhir (1) Guru menyimpulkan materi pelajaran yang sudah disampaikan. (2) Guru memberikan tugas kepada siswa. (3) Guru mencatat kemampuan siswa dalam memahami materi yang sudah disampaikan.

## 2) Pertemuan III

Pertemuan ke III dilaksanakan pada tanggal 17 Nopember dengan materi bilangan 1 – 10, mengurutkan bilangan menggunakan buah (kelengkeng).

Pada kegiatan awal antara lain: (1) Mengatur tempat duduk sesuai dengan kondisi siswa. (2) memimpin doa sebelum mulai pelajaran. (3) Guru mengabsen siswa. (4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan hari ini. (5) Guru menunjukkan macam-macam buah siswa diminta menyebutkan nama buah yang ditunjukkan (kelengkeng, pisang, strobery)

Kegiatan inti (1) Guru membimbing siswa membaca urutan bilangan 1 – 10, siswa membaca urutan bilangan 1 – 10. (2) Guru memberikan contoh sambil membimbing siswa membilang kumpulan benda satu persatu, siswa menirukan contoh dari guru. (3) Guru membimbing siswa mengurutkan bilangan 1 – 10, siswa mengurutkan bilangan 1 – 10. (4) Guru mengulang-ulang kegiatan dengan membimbing siswa mengurutkan bilangan dari yang ter kecil sampai yang terbesar, dan siswa mengurutkan bilangan. (5) Guru menunjukkan berbagai macam buah-buahan, siswa diminta untuk menyebutkan jumlah. (6) Guru memberi contoh 1 pisang + 2 pisang = 3 pisang. (7) Guru meminta siswa untuk menghitung jumlah buah yang ditunjukkan guru, siswa menghitung buah.

Kegiatan akhir antara lain (1) Guru menyimpulkan materi pelajaran yang sudah disampaikan. (2) Guru memberikan tugas kepada siswa. (3) Guru mencatat kemampuan dan ketidak mampuan siswa dalam memahami pelajaran yang sudah disampaikan.

## 2) Observasi

Peneliti melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan tindakan sesuai dengan tujuan peneliti yaitu meningkatkan

pemahaman terhadap konsep bilangan dengan menggunakan media benda asli. Dalam tahap ini peneliti mengadakan kolaborasi dengan teman sejawat dalam melaksanakan pemantauan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan lembar observasi. Observasi dilaksanakan untuk mendapatkan data mengenai kegiatan peneliti dalam kesesuaian antara rencana pembelajaran yang disusun dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan. Selain itu observasi juga dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas II tentang konsep bilangan.

Hasil observasi kegiatan guru pada akhir siklus II dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel IV. 7

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa siklus II

NO	Aspek yang diamati	Hasil Observasi
1	Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran	Siswa sudah siap mengikuti pelajaran dengan baik
2	Motivasi belajar	Keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran sudah

3	Penggunaan media	menunjukkan peningkatan Penggunaan media sudah maksimal karena adanya media yang menarik sehingga membuat siswa lebih senang
4	Ketelitian	Ketelitian baik saat menggunakan media maupun mengerjakan tugas sudah cukup tinggi
5	Kemandirian	Kemandirian siswa dalam menghitung dan mengerjakan tugas sudah bagus
6	Membilang 1 – 10	Membilang 1 – 10 secara lisan siswa sudah mampu
7	Menyebutkan banyak benda	Dalam menyebutkan banyak benda siswa sudah banyak yang benar.
8	Mencocokkan banyak benda sesuai dengan lambing bilangan	Siswa dalam mencocokkan banyak benda dengan lambang bilangan sudah tepat.
9.	Menulis lambing bilangan	Siswa sudah mampu menulis lambang bilangan
10	Mengurutkan banyak benda	Dalam mengurutkan bilangan sudah tepat
11	Mengurutkan bilangan dari yang terkecil	Siswa sudah dapat

**Ipmawati Ekaningsih, 2012**

**Penggunaan Media Benda...**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



12	sampai kepada yang besar Menjumlahkan banyak benda	memahami urutan bilangan Dalam menjumlahkan banyak benda dengan benar
13	Menjumlahkan bilangan	Sudah tidak terjadi kesalahan dalam perhitungan

Tabel IV. 8

Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PERNYATAAN	
		YA	TIDAK
1	Pendahuluan		
	1.1. Mengkondisikan siswa untuk siap belajar	V	
	1.4. Menjelaskan tujuan pembelajaran	V	
	1.5. Melakukan apersepsi	V	
	Kegiatan inti		
2	2.1. Menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas/rinci	V	
	2.2. Memberi contoh dan menjelaskan materi pembelajaran	V	
	2.3. Memberikan tugas pada siswa terkait materi	V	

	pembelajaran		
	2.4. Memberikan penguatan pada siswa yang berhasil/dapat mengerjakan tugas yang diberikan dengan benar	V	
	2.5. Guru melakukan Tanya jawab tentang materi pembelajaran	V	
	2.6. Penggunaan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran.	V	
	2.7. Membimbing siswa memahami tentang materi pembelajaran yang diberikan	V	

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PERNYATAAN	
		YA	TIDAK
3	2.8. Menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran	V	
	2.9. Menggunakan waktu sesuai dengan alokasi waktu kegiatan yang direncanakan.	V	
	2.10. Menyimpulkan materi pembelajaran	V	
	3.1. Melakukan evaluasi	V	
	3.2. Bentuk tes yang dilakukan		
	3.2.1. Lisan	V	

	3.2.2. Unjuk kerja	V	
	3.2.3. Tertulis	V	
	3.3. Menggunakan LKS sesuai dengan materi pembelajaran	V	
	3.4. Menggunakan alokasi waktu	V	

Tabel IV. 9

## Observasi Rencana Program Pembelajaran

NO	Aspek yang diamati	Pernyataan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kelengkapan Komponen RPP	V		
2	Alokasi waktu sesuai dengan materi yang disajikan	V		

3	Standar kompetensi dan Kompetensi Dasar mengacu pada kurikulum	V		
4	Indikator sesuai dengan tujuan pembelajaran	V		
5	Materi sesuai dengan kemampuan belajar siswa	V		
6	Penggunaan metode pembelajaran sesuai dengan materi	V		
7	Penilaian hasil belajar sesuai dengan materi pembelajaran	V		

Tabel IV. 10

Data perolehan skor hasil belajar siswa siklus II

Nama	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase	Keterangan
HD	85	100	85%	Sudah mampu mengurutkan bilangan dengan buah strobery, mengurutkan bilangan dari yang terkecil sampai tang

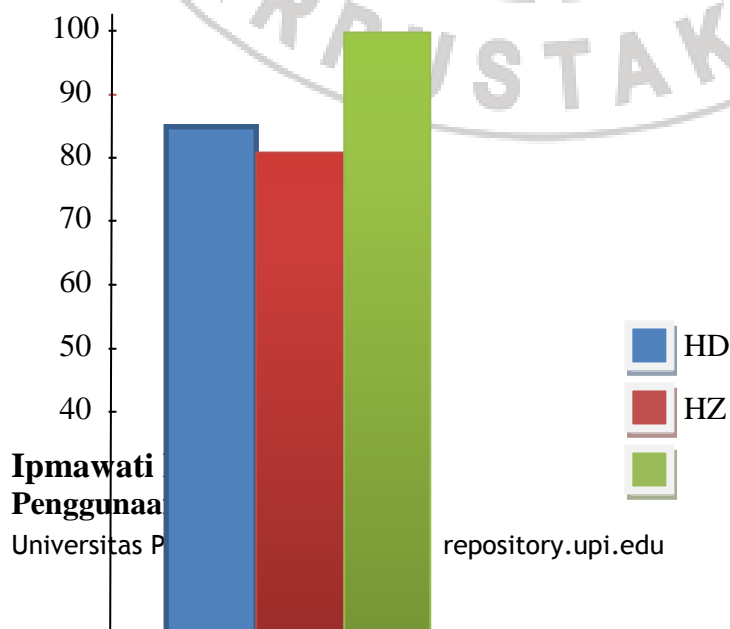
Ipmawati Ekaningsih, 2012

Penggunaan Media Benda...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

				terbesar masih ada sedikit kesalahan, mampu menjumlahkan banyak benda dengan benar, mampu menjumlahkan bilangan dengan benar
HZ	80	100	80%	Kemampuan tidak jauh beda dengan HD hanya dalam mengurutkan bilangan dan menjumlah bilangan ada sedikit kesalahan
DK	100	100	100%	Mampu menyelesaikan tes dengan baik dan benar

Grafik 4.2 Data Hasil Tes Siklus II



30 - DK  
20 -  
10 -  
\_\_\_\_\_

Dari hasil observasi di atas menunjukkan bahwa :

1). Guru dalam mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif tergolong sedang, siswa sudah aktif dalam mengikuti tahapan pembelajaran, 2) Guru dalam memberikan motivasi pada siswa meningkat sehingga siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, 3) Guru dalam mengawali pelajaran dengan memberikan apersepsi tergolong tinggi, sehingga minat belajar siswa meningkat 4) Guru dalam menyampaikan materi dengan jelas dan terperinci sehingga mudah dipahami oleh siswa, 5) Media yang digunakan oleh guru sudah maksimal karena siswa sudah memahami manfaat media, 6) Guru dalam memberikan bimbingan secara individu tergolong tinggi sehingga kegiatan siswa dapat terpantau dengan baik, 7) Guru dalam memberikan pujian atau reward atas keberhasilan siswa cukup baik sehingga siswa termotivasi dalam belajar, 8) Guru dalam memberikan tes akhir tergolong tinggi.

Observasi tidak hanya dilaksanakan pada aktivitas peneliti sebagai guru tetapi juga ditujukan pada siswa dalam setiap proses pembelajaran. Adapun hasil observasi kegiatan siswa pada akhir siklus II dapat dijabarkan sebagai berikut: 1) Keaktifan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru meningkat, 2) Kemauan siswa untuk menerima pelajaran sangat baik, 3) Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas tergolong tinggi sehingga rasa tanggung jawab siswa sudah mulai tumbuh, 4) Siswa dalam memanfaatkan media tergolong tinggi, karena adanya media yang menarik sehingga membuat siswa lebih senang, 5) Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran tergolong tinggi, 6) Kesungguhan siswa dalam mengerjakan tes tergolong tinggi. terbukti pada perolehan nilai tes pada siklus II meningkat.

### 3) Refleksi

Hasil analisis dan diskusi terhadap peningkatan pemahaman konsep bilangan 1 - 10 pada siswa kelas II SD dengan menggunakan media benda asli pada siklus II telah menunjukkan peningkatan. Kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I dapat diatasi

Dari hasil penelitian siklus II, maka peneliti mengulas secara cermat bahwa dilihat dari hasil evaluasi siswa dengan

menggunakan media benda asli sudah berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman tentang konsep bilangan pada siswa kelas II.

Berdasarkan hasil refleksi siklus II dan melihat hasil evaluasi yang diperoleh pada masing-masing siswa, maka pembelajaran matematika dalam konsep bilangan 1 – 10 sudah berhasil karena sudah bisa dipahami oleh siswa, sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media benda asli dapat meningkatkan pemahaman dalam konsep bilangan pada siswa kelas II SD. di SLB N Budi Utama

### 3. Deskripsi Hasil Penelitian

Tabel IV. 11

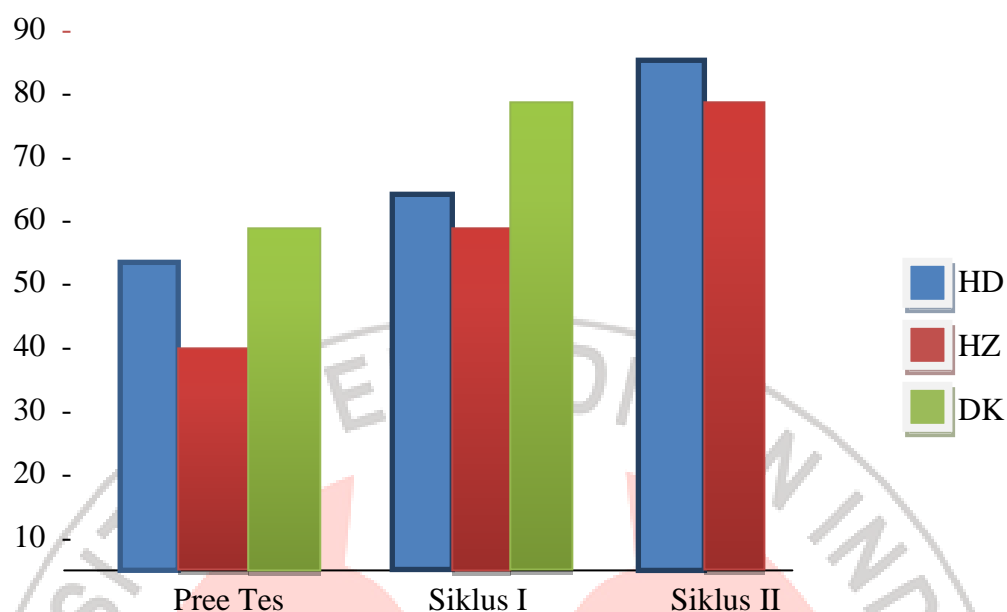
Data hasil Pree tes, siklus I dan siklus II

NO	Nama	Pretes	Siklus I	Siklus II
1	HD	55	65	85
2	HZ	40	60	80
3	DK	60	80	100

Diagram IV. 3

Data hasil Preetes, siklus I, dan Siklus II





Berdasarkan pada pengolahan data dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian dan pengamatan pada siswa kelas II dalam konsep bilangan 1 - 10 sebelum menggunakan media benda asli siswa masih sulit dalam memahami konsep bilangan antara lain mencocokkan benda dengan lambang bilangan, mengurutkan bilangan dan menjumlah bilangan.
2. Dari hasil penelitian dan pengamatan pada siswa kelas II tentang konsep bilangan 1 – 10 setelah menggunakan media benda asli siswa sudah mampu membilang secara lisan pada bilangan 1 – 10, menyebutkan banyak benda, mencocokkan benda dengan lambang bilangan, menulis lambang bilangan, mengurutkan dan menjumlah bilangan ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil evaluasi pada siklus II yaitu HD

**Ipmawati Ekaningsih, 2012**

**Penggunaan Media Benda...**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mencapai Skor 85, HZ 80, dan DK 100 sedangkan sebelumnya HD memperoleh 55, HZ 40, dan DK 60 dan pada siklus I HD memperoleh 65, HZ 60, dan DK 80

3. Berdasarkan data perolehan nilai pada masing-masing anak dari kondisi awal (pretest), siklus I dan siklus II mengalami peningkatan untuk itu uji hipotesis terbukti kebenarannya yaitu penggunaan media benda asli dapat meningkatkan kemampuan memahami konsep bilangan 1 – 10 pada anak tunagrahita ringan kelas II SD .

#### **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dari siklus pertama dan siklus kedua ternyata media benda asli dapat membantu kesulitan siswa dalam memahami konsep bilangan. Dari hasil observasi terhadap kegiatan siswa yang meliputi: aspek motivasi, ketelitian, dan kemandirian dari siklus satu ke siklus dua mengalami perubahan yang positif, dengan meningkatnya aspek aspek tersebut berdampak pula terhadap peningkatan hasil belajar siswa sesuai dengan indikator.

Dengan melihat hasil penelitian di atas, dapat dijelaskan bahwa dalam pemahaman siswa terhadap konsep bilangan 1 – 10 setelah mendapatkan pembelajaran matematika dengan menggunakan media benda asli yang dilaksanakan oleh guru kelas dinyatakan berhasil, yang berarti ada peningkatan pemahaman tentang konsep bilangan 1-10 pada siswa kelas II SD. Dari hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa kinerja guru dalam

**Ipmawati Ekaningsih, 2012**

**Penggunaan Media Benda...**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pembelajaran dengan menggunakan media benda asli mengalami peningkatan dari tiap siklus.

Hasil observasi yang dilakukan terhadap kegiatan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media benda asli diperoleh hasil pada siklus I termasuk sedang karena belum semua siswa memahami tentang konsep bilangan 1 – 10. Sedangkan dalam pembelajaran menggunakan media benda asli mengalami peningkatan pada tiap siklus.

Hambatan-hambatan yang ditemui pada masing-masing siklus berbeda-beda antara lain: pada siklus I hambatan yang dijumpai adalah guru masih belum dapat menyampaikan materi dengan jelas dan kurang dapat dipahami oleh siswa karena, guru terlalu cepat menyampaikan materi dan belum memberikan motivasi secara individu sehingga siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep bilangan, dan guru belum dapat mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif, sehingga siswa yang malas cenderung menggantungkan diri pada teman..

Upaya untuk mengatasi hambatan pada siklus I yang dilaksanakan di siklus II dalam perbaikan adalah memberikan beberapa penjelasan dan pemahaman secara tepat dan bertahap, mengarahkan, dan membimbing dalam kegiatan pembelajaran matematika sehingga siswa paham serta dapat menemukan kesulitan yang dihadapi. Pembelajaran pada siklus II sudah dinyatakan berhasil walaupun ketiga siswa belum semua mencapai skor maksimal yaitu

100 hal ini disebabkan oleh factor dalam diri anak HD memperoleh skor 85 HZ memperoleh skor 80 dan DK memperoleh skor 100.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman tentang konsep bilangan 1 – 10 pada siswa kelas II yaitu dengan menerapkan pembelajaran yang menggunakan media benda asli. Hal ini terjadi karena penggunaan media benda asli sangat erat sekali hubungannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga pengalaman yang pernah dialami siswa dipadukan dengan materi pembelajaran bilangan 1 – 10 menggunakan media benda asli dapat meningkatkan konsep bilangan 1 – 10 pada kelas II SD di SLB N Budi Utama Kota Cirebon.